

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **1.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MIS Cendikia Bunayya yang berlokasi di Jalan Terus Jaya No. 2 Kabanjahe. Pemilihan lokasi ini didasarkan pertimbangan bahwa MIS Cendikia Bunayya merupakan salah satu sekolah yang telah menggunakan Kurikulum 2013 dan juga belum pernah dilakukan penelitian menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) berbantuan media *flashcard* dalam pembelajaran menulis teks puisi.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian akan dilakukan pada semester ganjil tahun pembelajaran 2022/2023.

#### **1.2 Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006:130). Apabila seorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IV MIS Cendikia Bunayya berjumlah 116 orang.

**Populasi Penelitian Pembelajaran Menulis Puisi Kelas IV MIS Cendikia  
Bunayya**

**Tabel 3.1**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	IV A	28
2	IV B	28
3	IV C	30
4	IV D	30
	Jumlah	116

## 2. Sampel

Arikunto (2006:131) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan populasi yang sebenarnya. Pada penelitian ini untuk menentukan sampel, digunakan teknik random sampling (acak kelas). Adapun langkah-langkah dalam proses random tersebut sebagai berikut:

- 1) Menulis setiap nama kelas pada selembar kertas (IV A, IV B , IV C dan IV D).
- 2) Kertas yang telah berisikan nama-nama kelas digulung dan dimasukkan kedalam kotak.
- 3) Kemudian, kotak yang berisi gulungan kertas tersebut dikocok, dan di keluarkan sebanyak 2 sampel, yakni 1 untuk kelas kontrol dan 1 kelas eksperimen.

- 4) Kertas yang pertama diambil akan menjadi kelas eksperimen dan kertas gulungan kedua dijadikan kelas kontrol.
- 5) Pada pengambilan gulungan kertas pertama yang didapat adalah kertas Kelas IV B dan pada pengambilan gulungan kertas ke dua yang didapat adalah kelas IV A. Maka yang menjadi sampel penelitian adalah kelas IV B sebagai kelas eksperimen dan kelas IV A sebagai kelas kontrol.

### 1.3 Variabel dan Definisi Operasional

#### 1. Variabel Penelitian

Ada dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (x) dan variabel terikat (y). Berikut penjelasan variabel penelitian ini.

1. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah model pembelajaran SAVI berbantuan media *flashcard*
2. Variabel terikat (y) dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menulis puisi.

#### 2. Definisi Operasional

Agar lebih jelas permasalahan yang dibahas serta menghindari terjadi kesalahan pemahaman, maka perlu dirumuskan definisi operasional variabel penelitian. Ada beberapa variabel dalam penelitian ini yaitu  $X_1$  dan  $X_2$ .

Variabel  $X_1$  adalah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visuallization, Intellectually*) berbantuan media *flashcard*,

yaitu suatu model pembelajaran yang dalam kegiatan pembelajarannya memanfaatkan seluruh panca indera. Dengan model ini guru berusaha untuk meningkatkan aktivitas siswa dengan menuntut siswa untuk mampu menggunakan panca indera mereka dalam aktivitas belajar.

Model pembelajaran ini memiliki empat langkah-langkah pembelajaran yaitu tahap persiapan (kegiatan pendahuluan), tahap penyampaian (kegiatan inti), tahap pelatihan (kegiatan inti) dan tahap penampilan hasil (tahap penutup). Sedangkan media *flashcard* dalam penelitian ini adalah gambar peristiwa/fenomena alam, sosial dan keindahan alam yang digunakan sebagai bahan informasi dalam membuat puisi.

Variabel  $X_2$  adalah pembelajaran konvensional yaitu model proses pembelajaran yang terpusat pada guru sebagai pusat informasi atau pentransfer ilmu, sedangkan siswa lebih bersifat pasif sebagai penerima ilmu. Pembelajaran model konvensional dalam penelitian ini dijadikan sebagai pembelajaran pembandingan untuk melihat apakah pembelajaran menggunakan model pembelajaran *SAVI* (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) lebih berpengaruh dari pembelajaran konvensional dalam kemampuan menulis puisi siswa.

## **1.4 Metode Penelitian dan Desain Penelitian**

### **1. Metode Penelitian**

Metode Penelitian adalah cara untuk mencari kebenaran dengan mengumpulkan dan menganalisis data yang diperlukan agar mencapai tujuan

penelitian. Dengan metode penelitian diharapkan dapat menjawab tantangan dan permasalahannya yang ada.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Arikunto (2006:14) penelitian eksperimen merupakan penelitian yang ingin mengetahui gambaran tentang data yang secara sengaja ditimbulkan. Dengan kata lain, penelitian eksperimen ini mencoba meneliti ada tidaknya pengaruh model pembelajaran SAVI berbantuan *flashcard* terhadap kemampuan menulis siswa.

## **2. Desain Penelitian**

Salah satu hal yang penting dalam melakukan penelitian adalah membuat desain penelitian. Sebuah desain penelitian yang baik akan menghasilkan sebuah proses penelitian yang efektif dan efisien. Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen yaitu *Two Group Post-test Only Control Design* yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada dua kelompok, dengan kelompok pertama akan dijadikan kelompok eksperimen dan kelompok kedua dijadikan kelas kontrol. Kedua kelompok tersebut diberi pengajaran menulis puisi. Untuk kelompok yang satu diberi pengajaran menulis puisi dengan model pembelajaran SAVI berbantuan media *flashcard* sedangkan yang lain sebagai kelas kontrol dengan materi yang sama tanpa menggunakan model pembelajaran SAVI berbantuan *flashcard* kemudian diadakan *post-test* (tes akhir). Untuk lebih jelas dapat digambarkan pada tabel berikut.

**Tabel 3.2**  
**Desain Eksperimen Two Group Post-test Only Control Design**

Kelas	Perlakuan	Post-Test
Eksperimen	$X_1$	$T_1$
Kontrol	$X_2$	$T_2$

Keterangan:

$X_1$  = Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *SAVI* berbantuan *flashcard*

$X_2$  = Pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran *SAVI* berbantuan *flashcard*

$T_1$  = Tes kemampuan menulis puisi diberikan perlakuan  $X_1$

$T_2$  = Tes kemampuan menulis puisi diberikan perlakuan  $X_2$ .

### 1.5 Jalannya Eksperimen

Langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.3**  
**Jalannya Eksperimen Kemampuan Siswa Menulis Puisi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *SAVI* Berbantuan *Flashcard***

Pertemuan	Kegiatan		Waktu
	Guru	Siswa	
<b>I</b>	<b>A. Pendahuluan</b>		15 menit
	1. Memberikan salam dan menugaskan salah seorang siswa memimpin doa	1. Siswa memimpin doa sebelum memulai	

	<p>sebelum memulai pembelajaran</p> <p>2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>3. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok</p>	<p>pembelajaran</p> <p>2. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru</p> <p>3. Siswa duduk bersama dengan teman kelompoknya</p>	
	<p><b>B. Kegiatan Inti</b></p> <p><b>Menggunakan model SAVI berbantuan <i>flashcard</i></b></p> <p>1. Tahap Persiapan</p> <p>a. Guru mengajak siswa untuk memfokuskan perhatiannya pada informasi yang akan</p>	<p>a. Siswa memperhatikan informasi yang akan diberikan</p>	45 menit

	<p>diberikan oleh guru</p> <p>b. Guru menampilkan gambar sastrawan (Chairil anwar, mustofa Bisri, dan lain-lain), publik figure (Lisa Blakpink, Iqbal Ramadhan, Muhadjir Effendy dan lain-lain (<b>visual</b>)</p> <p>c. Guru meminta siswa untuk melihat gambar dan menjawab pertanyaan dari guru</p> <p>d. Guru menampilkan sebuah gambar berbentuk love dan meminta siswa untuk mengatakan apa yang mereka pikirkan setelah melihat gambar tersebut</p>	<p>oleh guru.</p> <p>b. Siswa memperhatikan gambar yang ditunjukkan oleh guru</p> <p>c. Siswa menjawab pertanyaan yang diucapkan oleh guru</p> <p>d. Siswa menjawab dan menuliskan kata-kata yang ada dibenak mereka dipapan tulis (<b>visual, auditory, somatic, intellectualy</b>)</p>	
--	--	--	--



	<p>e. Guru meminta siswa untuk bersama-sama merangkai kata yang telah dikumpulkan menjadi kalimat</p> <p>f. Guru menampilkan contoh puisi dari salah satu sastrawan</p> <p>g. Guru meminta siswa untuk mengamati puisi tersebut</p> <p>2. Tahap Penyampaian</p> <p>a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang terkait dengan materi pembelajaran seperti unsur pembangun dalam puisi</p>	<p>e. Siswa merangkai kata pilihan menjadi sebuah kalimat</p> <p>f. Siswa membaca teks puisi yang diberikan guru</p> <p>g. Siswa mengamati contoh puisi tersebut</p> <p>a. Siswa menanyakan hal-hal terkait materi pembelajaran seperti unsur pembangun dalam puisi.</p>	
--	--	--	--

	<p>3. Tahap Pelatihan</p> <p>a. Guru meminta siswa untuk mencari informasi terkait unsur pembangun puisi</p> <p>b. Guru meminta siswa untuk mengolah informasi yang didapat menjadi informasi baru</p> <p>4. Tahap Penampilan Hasil</p> <p>a. Guru meminta salah satu siswa membacakan/mempresentasikan</p>	<p>(Tanya jawab)</p> <p>a. Siswa mencari informasi terkait unsur pembangun puisi</p> <p>b. Siswa mengolah informasi yang didapat menjadi informasi baru ( seperti bagaimana diksi, apa tema yang terdapat dalam contoh puisi yang diberikan)</p> <p>a. Siswa mempresentasikan hasil diskusi</p>	
--	---	---	--

	<p>sikan hasil diskusi mereka</p> <p>b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan sanggahan/pertanyaan kepada kelompok presentasi</p>	<p>didepan kelas</p> <p>b. Siswa menyampaikan sanggahan/pertanyaan kepada kelompok presentasi</p>	
	<p><b>C. Penutup</b></p> <p>a. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan mengenai memproduksi puisi</p> <p>b. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum mengakhiri pembelajaran</p>	<p>a. Siswa bersama guru membuat kesimpulan mengenai memproduksi puisi</p> <p>b. Salah satu siswa memimpin doa sebelum mengakhiri pembelajaran</p>	
<b>III</b>	Guru menugaskan siswa untuk	Siswa mengerjakan	

	mengerjakan soal-soal yang diberikan ( <i>Posttest</i> )	soal-soal yang diberikan oleh guru	
	<p><b>D. Penutup</b></p> <p>a. Guru meminta siswa mengumpulkan puisi yang mereka buat dengan berbantuan <i>flashcard</i></p> <p>b. Guru meminta siswa untuk memimpin doa sebelum mengakhiri pembelajaran</p>	<p>a. Siswa mengumpulkan puisi yang mereka buat dengan media <i>flashcard</i> kepada guru</p> <p>b. Siswa memimpin doa sebelum mengakhiri pembelajaran</p>	

Tabel 3.4

**Jalannya Eksperimen Kemampuan Siswa Menulis Puisi Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran SAVI berbantuan *flashcard***

Pertemuan	Kegiatan		Waktu
	Guru	Siswa	
I	<p><b>1. Pendahuluan</b></p> <p>1. Memberikan salam dan</p>	<p>1. Siswa memimpin doa</p>	15 menit

	<p>menugaskan salah seorang siswa memimpin doa sebelum memulai pembelajaran</p> <p>2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p>	<p>sebelum memulai pembelajaran</p> <p>2. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru</p>	
	<p><b>2. Kegiatan Inti</b></p> <p><b>Menggunakan model <i>Konvensional</i></b></p> <p>1. Tahap Persiapan</p> <p>a. Guru mengajak siswa untuk memfokuskan perhatiannya pada informasi yang akan diberikan oleh guru</p> <p>2. Tahap Pelaksanaan</p> <p>1. Langkah Pembukaan</p> <p>a. Guru memberikan</p>	<p>a. Siswa memperhatikan informasi yang akan diberikan oleh guru.</p> <p>a. Siswa menanyakan</p>	<p>45 menit</p>

	<p>kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang terkait dengan materi pembelajaran seperti unsur pembangun dalam puisi</p> <p>2. Tahap penyampaian</p> <p>a. Guru menjelaskan tentang puisi</p> <p>b. Guru menjelaskan tentang ciri - ciri puisi</p> <p>c. Guru menjelaskan tentang unsur – unsur pembangun dalam puisi</p> <p>d. Guru menjelaskan tentang</p>	<p>hal-hal terkait materi pembelajaran seperti unsur pembangun dalam puisi</p> <p>a. Siswa mendengarkan informasi yang diberikan guru</p> <p>b. Siswa mendengarkan informasi tentang ciri – ciri puisi</p> <p>c. Siswa mendengarkan informasi tentang unsur – unsur pembangun dalam puisi</p> <p>d. Siswa mendengarkan</p>	
--	---	--	--

	<p>menulis puisi</p> <p>e. Guru mempersilahkan untuk siswa bertanya bagi siswa yang kurang mengerti atau belum paham</p> <p>3. Langkah Penutup</p> <p>f. Guru dan peserta didik memberikan kesimpulan dan menyuruh siswa untuk mencatat materi yang telah diberikan</p>	<p>informasi tentang menulis puisi</p> <p>e. Siswa merespon dengan bertanya apabila belum mengerti</p> <p>f. Siswa bersama guru membuat kesimpulan mengenai memproduksi puisi dan mencatat materi yang telah diberikan oleh guru</p>	
	<p><b>3. Penutup</b></p> <p>a. Guru dan pesert didik membuat kesimpulan mengenai memproduksi puisi</p> <p>b. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpi doa</p>	<p>a. Siswa bersama guru membuat kesimpulan mengenai memproduksi puisi</p> <p>b. Salah satu siswa memimpin doa</p>	

	sebelum mengakhiri pembelajaran	sebelum mengakhiri pembelajaran	
<b>III</b>	Guru menugaskan siswa untuk mengerjakan soal-soal yang diberikan ( <i>Posttest</i> )	Siswa mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru	
	a. Guru meminta siswa mengumpulkan puisi yang mereka buat b. Guru meminta siswa untuk memimpin doa sebelum mengakhiri pembelajaran	a. Siswa mengumpulkan puisi yang mereka buat kepada guru b. Siswa memimpin doa sebelum mengakhiri pembelajaran	

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk menjangkau data penelitian. Menurut Arikunto (2006:149) instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Pengumpulan data disesuaikan dengan aspek-aspek yang diteliti pada tujuan penelitian, untuk itu dilakukan pengumpulan data secara cermat untuk menghindari



terjadinya kesalahan. Untuk menjangking data penelitian ini digunakan tes dalam bentuk penugasan. Tes ini akan diberlakukan pada *post-test*. *Post-test* digunakan untuk menjangking data kemampuan menulis puisi pada kelas masing-masing (eksperimen dan kontrol) setelah diadakan perlakuan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *SAVI* berbantuan media *flashcard*.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dikumpulkan selanjutnya akan dianalisis guna mencapai hasil yang maksimal. Langkah-langkah analisis tersebut dapat dilakukan dengan:

- a. Mentabulasikan nilai kelas eksperimen (variabel X)
- b. Mentabulasikan nilai kelas kontrol (variabel Y)
- c. Mencari mean kelompok eksperimen (variabel X)

$$X_I = \frac{\sum x}{n}$$

- d. Mencari mean kelompok kontrol (variabel Y)

$$Y = \frac{\sum y}{n}$$

- e. Mencari standar deviasi skor eksperimen (variabel X)

$$SD = \frac{\sqrt{\sum fX^2}}{N}$$

- f. Mencari standar deviasi data *post-test* (variabel Y)

$$SD = \frac{\sqrt{\sum fY^2}}{N}$$

- g. Mencari standar error mean *pre-test* (variabel X)

$$SE_{Mx} = \frac{SD}{\sqrt{N_1-1}}$$

- h. Mencari standar error mean *post-test* (variabel Y)

$$SE_{My} = \frac{SD}{\sqrt{N_1-1}}$$

- i. Mencari varian *pre-test* (variabel X)

$$\frac{\sum FX^2}{N}$$

- j. Mencari varian *post-test* (variabel Y)

$$\frac{\sum FX^2}{N}$$

- k. Pengujian persyaratan analisis

1. Uji normalitas

Untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data yang berkaitan dengan analisis data yang digunakan uji lilifors. Langkah-langkah yang dilakukan untuk pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Data  $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$  dijadikan bilangan baku  $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$  dengan

$$\text{menggunakan } Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

- b. Menghitung peluang  $F(Z_i) = P(Z < Z_i)$

Dimana:

$X_i$  = responden  $X_1, X_2, \dots, X_n$

$\bar{X}$  = rata-rata perhitungan

$S$  = simpangan baku

- c. Menghitung proporsi  $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$  yang lebih kecil atau sama dengan  $Z_i$ .

Jika proporsi ini dinyatakan oleh  $S(Z_i)$  maka:

$$S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, z_3, \dots, z_n \text{ yang } < z_i}{N}$$

- d. Menghitung selisih  $F(Z_i) - S(Z_i)$ , kemudian tentukan harga mutlaknya.
- e. Mengambil harga terbesar dari seluruh harga mutlak  $|F(Z_i) - S(Z_i)|$  sebagai  $L_{\text{hitung}}$ . Hipotesis normalitas diterima jika harga  $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}}$  untuk uji lilifers dengan taraf nyata  $\alpha = 0.05$  dan sebaliknya akan ditolak.

## 2. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil memiliki varians yang homogen atau tidak. Untuk menguji homogenitas data digunakan uji homogenitas varians dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Kesamaan varians ini akan di uji dengan rumus:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

$S_1^2$  : varian terbesar

$S_2^2$  : varian terkecil

### 1. Pengujian hipotesis

Untuk menguji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji “t” dengan rumus sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_3 - M_2}} \quad (\text{Sudijono, 2009:284})$$

Keterangan:

$t_0$  = nilai t observasi

$M_X$  = mean hasil *pre-test*

$M_Y$  = mean hasil *post-test*

$SE_{M_X - M_Y}$  = standar *error* perbedaan kedua kelompok

Standar error mean *pre-test* dicari dengan rumus:

$$SE_{M_X} = \frac{SD}{\sqrt{N_1 - 1}}$$

Keterangan:

$SE_{M_X}$  : besarnya kesalahan mean data *pre-test*

$SD$  : deviasi standar dari sampel yang diteliti

$N$  : banyaknya subjek yang diteliti

$1$  : bilangan konstan

Standar error mean nilai *post-test* dicari dengan rumus:

$$SE_{M_Y} = \frac{SD}{\sqrt{N_1 - 1}}$$

Keterangan:

$SE_{M_Y}$  : besarnya kesalahan mean data *post-test*

$SD$  : deviasi standar dari sampel yang diteliti

$N$  : banyaknya subjek yang diteliti

$1$  : bilangan konstan

Standar error perbedaan hasil standar error pada kedua kelompok dengan menggunakan rumus:

$$SE_{M1-M2} = \sqrt{(SE_{M1})^2 + (SE_{M2})^2}$$

Dengan kriteria jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis diterima.

